

**SKRIPSI**

**“Potensi Pulau Penyengat Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan  
di Tanjungpinang Kepulauan Riau”**



**Oleh**

**MAHARANI**

**NO. MHS : 416100435**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

**2021**

**HALAMAN JUDUL**

**POTENSI PULAU PENYENGAT SEBAGAI DAYA TARIK WISATA  
UNGGULAN DI TANJUNGPINANG KEPULAUAN RIAU**

**SKRIPSI**



**Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Drajab Sarana D4 Usaha Perjalanan Wisata**

**Oleh**

**MAHARANI**

**NO. MHS : 416100435**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

**2021**

HALAMAN PENGESAHAN

POTENSI PULAU PENYENGAT SEBAGAI DAYA TARIK WISATA,  
UNGGULAN DI TANJUNGPINANG KEPULAUAN RIAU

Oleh

MAHARANI

NO. NIBS : 016100438

Teah disetujui oleh :

Pembimbing I

Dra. Eny Mulangni, MEd  
NIDN. 3076040-01

Pembimbing II

Alex Widayanti, S.Si, M.M  
NIDN. 0516097010

Mengesahkan

Ketua Jurusan Usaha Perikanan Wisata

Yuli Setiati SR, MEd  
NIDN. 0908056401

**BERITA ACARA UJIAN**

**POTENSI PULAU PENYENGAT SEBAGAI DAYA TARIK WISATA  
LINGKILAN DI TANJUNGPINANG KEPULAUAN ELAU**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**MABARANI**

**NO. MHS : 415100425**

**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji**

**Dan Dinyatakan Lulus**

**Pada Tanggal : 25 Juli 2021**

**TIM PENGUJI**

**Pengji Utama : Yudi Setiadi, SH., M.M  
NIDN. 0538065401**

**Pengji II : Dra. Enay Mulyantari, M.M  
NIDN. 0026046101**

**Pengji III : Agus Wilowo, S.Sos, M.M  
NIDN. 0516097010**



**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Hukum AMPJA Yogyakarta**



**PERNYATAAN DATA KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maharani

Nr. Mhs : 416100435

Program Studi : Diploma IV Usaha Perjalanan Wisata

Judul Skripsi : Potensi Pulau Penyengat Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan  
di Tanjungpinang Kepulauan Riau.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya. Sepanjang  
pengalaman, saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau di berikan  
orang lain kecuali dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juli 2021.

Yang membuat pernyataan

  
Maharani  
NIM. 416100435



## **MOTTO**

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Allahlah hendaknya kamu berharap”*

*(QS. ALAM NASYRAH AYAT 6-8)*

*“Bangun dan wujudkan mimpimu atau orang lain akan mempekerjakanmu untuk membangun mimpi mereka”*

*(Farrah Gray)*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT beserta baginda Rasullullah SAW atas berkah, rahmat dan segala petunjuk, memberikan kekuatan dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis sembahkan kepada :

1. Terimakasih kepada kedua orang tua yang sangat luar biasa. Ayah tercinta Ihfa Yusuf dan Ibu tercinta Salbiah yang telah memberikan rasa cinta dan kasih sayang yang berlimpah, selalu memberikan do'a kepada saya dan selalu memberikan dukungan moril dan materil.
2. Terimakasih kepada nenek tercinta Fatimah yang telah menyayangi dan memberikan kasih sayang, memberikan dukungan serta do'a.
3. Terimakasih teruntuk teman-temanku yang telah memberikan semangat dan memberikan motivasi selama proses penyusunan skripsi.

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat serta karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Dra. Enny Mulyantari, M.M selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Agus Wibowo, S.Sos, M.M selaku Pembimbing II yang telah bijaksana memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk pada penulisan skripsi ini.
3. Yudi Setiaji SH., M.M selaku penguji utama sekaligus Ketua Jurusan Program studi Usaha Perjalanan Wisata.



4. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Syafaruddin, SSn, MM seksi Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian penulis berharap adanya kritikan dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN DATA KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	2
B. Fokus Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Potensi.....	6
2. Pariwisata .....	7
3. Daya Tarik Wisata.....	8
4. Wisata Unggulan.....	10
B. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	12
C. Penelitian Terdahulu .....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Metode Penelitian.....	17

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	17
C. Teknik Cuplikan.....	18
D. Sumber Data.....	18
1. Data Primer .....	18
2. Data Sekunder .....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Keabsahan Data.....	22
G. Metode Analisis Data.....	23
H. Alur Penelitian .....	24
I. Jadwal Penelitian.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Hasil Penelitian .....	27
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
2. Potensi Wisata Pulau Penyengat .....	32
B. Pembahasan.....	52
1. Analisis Potensi Wisata Pulau Penyengat Sebagai Daya Tarik Wisata Unggul di Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau.....	52
2. Wisata Unggulan di Pulau Penyengat .....	58
3. Kendala-kendala yang terjadi di Pulau Penyengat.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
C. Daftar Pustaka .....	64
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian .....	26
------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran Teoritik.....	13
Gambar 4. 1 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	27
Gambar 4. 2 Peta Letak Pulau Penyengat : id.wikipedia.org.....	30
Gambar 4. 3 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	32
Gambar 4. 4 Sumber : Instagram @genpi.kepri.....	33
Gambar 4. 5 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	34
Gambar 4. 6 Sumber : Instagram @pulaupenyengatkite .....	35
Gambar 4. 7 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	36
Gambar 4. 8 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	37
Gambar 4. 9 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	38
Gambar 4. 10 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	38
Gambar 4. 11 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	40
Gambar 4. 12 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	40
Gambar 4. 13 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	41
Gambar 4. 14 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	43
Gambar 4. 15 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	43
Gambar 4. 16 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	44
Gambar 4. 17 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	45
Gambar 4. 18 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	45
Gambar 4. 19 Sumber : Dokumentasi Peneliti .....	46
Gambar 4. 20 sumber : Dokumentasi Peneliti .....	47
Gambar 4. 21 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	48
Gambar 4. 22 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	49
Gambar 4. 23 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	50
Gambar 4. 24 Sumber : Dokumentasi Peneliti.....	50

Gambar 4. 25 Sumber : Dokumentasi Peneliti..... 51

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi dan daya tarik wisata di Pulau Penyengat sebagai wisata unggulan di Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau, serta untuk mengetahui aspek-aspek pendukung potensi daya tarik wisata yang tersedia di Pulau Penyengat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta analisis data melalui studi pustaka. Metode yang dilakukan penulis dalam penelitian ini untuk mendukung potensi dan daya tarik wisata dengan melakukan pendekatan 3A (Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas). Potensi daya tarik tersebut mencakup wisata religi, wisata sejarah maupun wisata budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pulau Penyengat memiliki potensi dan daya tarik untuk menjadi objek wisata yang berpotensi sebagai wisata unggulan di Kota Tanjungpinang.

**Kata Kunci : Potensi Pariwisata, Daya Tarik Wisata, Wisata Unggulan**

## **ABSTRACT**

This study aims to analyze the potential and attractiveness of tourism on Penyengat Island as a leading tourist attraction in Tanjungpinang City, Riau Islands, as well as to determine the supporting aspects of potential tourist attractions available on Penyengat Island.

This research uses descriptive qualitative research method. Data collected through observation, interviews, and data analysis through literature study. The method used by the author in this study is to support the potential and tourist attraction by taking a 3A approach (Attractions, Amenities and Accessibility). The potential attractions include religious tourism, historical tourism and cultural tourism.

The results showed that Penyengat Island has the potential and attraction to become a tourist attraction that has the potential as a leading tourist attraction in Tanjungpinang City.

**Keywords: Tourism Potential, Tourist Attraction, Featured Tourism**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki puluhan ribu pulau dan memiliki berbagai macam ciri khas suku bangsa serta budaya yang unik. Dengan keberagaman kesenian yang tumbuh di suatu daerah merupakan aset kekayaan serta kebanggaan bagi masyarakat itu sendiri, sehingga dijadikan pusat perhatian bagi kelompok manusia untuk dimanfaatkan sebagai kegiatan dibidang pariwisata.

Pembangunan di sektor pariwisata dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi wisata yang beragam di Indonesia. Dengan adanya potensi wisata yang sangat mendukung di Indonesia, maka perlu strategi pemanfaatan dan pengembangan potensi secara optimal dengan memperhatikan sarana penunjang baik berupa fisik maupun non fisik.

Daerah wisata harus memiliki daya tarik, dengan adanya daya tarik wisata perlunya usaha pengelolaan yang baik agar menarik minat kunjung wisatawan. Menurut Muljadi dan Warman (2014:73-79) usaha daya tarik wisata adalah usaha yang kegiatannya mengelola daya tarik alam, daya tarik budaya, dan daya tarik buatan/binaan manusia. Dengan adanya kegiatan

pengelolaan daya tarik tersebut tentunya meningkatkan kunjungan wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara

Salah satu daerah yang memiliki daya tarik wisata yaitu pulau kecil yang memiliki budaya dan bahasa yang khas di Provinsi Kepulauan Riau (KEPRI). Provinsi Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Provinsi Riau, Kepulauan Riau terdiri dari lima kabupaten, dua kota dan terletak di selatan Singapura, dan berbatasan dengan Negara Vietnam, Kamboja, Malaysia dan dulunya menjadi wilayah inti Kesultanan Johor yang sempat berpusat di Pulau Penyengat.

Pulau Penyengat merupakan salah satu kelurahan yang penuh sejarah religi maupun budaya, pulau ini menjadi bukti dari kesuksesan pahlawan Nasional Kepulauan Riau dalam mempertahankan wilayah dari serangan musuh, Pulau Penyengat berada ditengah laut karena itu mayoritas mata pencaharian masyarakat adalah nelayan. Pulau ini berjarak kurang lebih 3 km dari kota Tanjungpinang, dan pulau ini dituju dengan menggunakan perahu kayu dengan waktu tempuh kurang lebih 15 menit dari kota Tanjungpinang.

Pulau Penyengat adalah salah satu pulau yang memiliki seni budaya yang sangat kental adat istiadat Melayu dan memiliki kedudukan yang penting dalam peristiwa perkembangan Budaya Melayu di Kepulauan Riau, dulunya Pulau Penyengat ini hanya sebagai sebuah tempat persinggahan kapal-kapal

yang berlayar di Selat Malaka dan sekitarnya. Namun saat ini banyak masyarakat yang berkunjung ke Pulau Penyengat untuk berwisata karena adanya potensi dan daya tarik berupa peninggalan pada masa lalu maka dijadikan oleh pemerintah sebagai destinasi wisata.

Potensi budaya di Pulau Penyengat menjadi salah satu tujuan wisata sejarah dan budaya. Pulau Penyengat memang terkenal dengan peninggalan yang menawarkan keunikan budaya dari berbagai objek yang ada di Pulau Penyengat, Pulau ini mencakup tiga jenis wisata yaitu wisata sejarah, wisata budaya dan wisata religi. Objek wisata yang bisa dikunjungi salah satunya Masjid Raya Sultan Riau yang konon sejarahnya perekat bangunan ini terbuat dari campuran putih telur, Komplek Pemakaman Raja dan Pahlawan Nasional, Gedung Mesiu, Balai Adat Indra Perkasa, Istana Kantor, Gedung Tengku Bilik, dan Bukit Kursi.

Dari berbagai macam peninggalan serta objek wisata di Pulau Penyengat menjadikan Pulau Penyengat sebagai destinasi wisata yang memiliki potensi dan daya tarik yang sangat menarik untuk menjadi tujuan wisata bagi wisatawan, hal ini sangat mendukung kesuksesan dan terciptanya suatu objek yang diminati wisatawan.

Objek wisata yang memiliki sejarah kental Budaya Melayu, sejarah serta religi di pulau ini menjadi daya tarik tersendiri bagi Pulau Penyengat, dengan

adanya daya tarik wisata tersebut menjadikan Pulau Penyengat sebagai destinasi utama dan berpotensi sebagai salah satu objek wisata unggul yang akan dituju wisatawan saat berkunjung di Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau, Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu **“Potensi Pulau Penyengat Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Di Tanjungpinang Kepulauan Riau”**.

#### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus masalah yang akan diteliti adalah “Apa Yang Menjadi Potensi Pulau Penyengat Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Di Tanjungpinang Kepulauan Riau?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Potensi Pulau Penyengat Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Di Tanjungpinang Kepulauan Riau?”

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk berbagai pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi STP AMPTA

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan gambaran bagi mahasiswa/mahasiswi STP AMPTA untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai judul penelitian yang bersangkutan serta menambah referensi bagi perpustakaan STP AMPTA.

2. Bagi Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini akan menambah wawasan peneliti, menambah ilmu pengetahuan serta menambah pengalaman, menemukan dan melakukan perbaikan dari tempat yang berkaitan dengan judul peneliti.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan masyarakat setempat dan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola pariwisata dalam hal melakukan peningkatan kualitas pariwisata serta mengembangkan dan mempertahankan potensi-potensi yang ada di Pulau Penyengat